

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam penyampaian materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal itu tidak dapat dipermasalahkan, namun dalam pemberian contoh gerakan terkadang guru pendidikan jasmani mengabaikan gerakan-gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam olahraga senam lantai.

Senam adalah suatu gerakan jasmani yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Dengan latihan senam kita dapat mencapai daya tahan, kekuatan, kelentukan juga keseimbangan yang baik. Senam lantai terdiri dari gerakan tumbling dan akrobatik yaitu dengan gerakan guling, keseimbangan, lentingan, lompat, loncat, lari, dan berputar di udara. Pelaksanaan senam lantai dibatasi oleh waktu, 50 – 70 detik untuk nomor putra, sedangkan nomor putri 70 – 90 detik. Gerakan senam dapat bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik, kemampuan gerak, memperkuat otot jantung, dan memperlancar peredaran darah.

Senam lantai merupakan salah satu cabang olahraga permainan pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, senam merupakan suatu olahraga yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam olahraga senam

dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam olahraga senam lantai. Walaupun begitu, senam lantai sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Dari hasil observasi yang ada cabang olahraga ini juga yang merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di SMP Negeri 1 Telaga.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga. Khususnya kelas VII² pada cabang olahraga senam lantai yaitu tentang (guling depan) masih sangat kurang maksimal, contohnya pada saat siswa melakukan sikap awal, gerakan dan sikap akhir dalam melakukan guling depan masih banyak yang belum bisa melakukan dengan benar. Hal ini dikarenakan guru saat ini hanya didominasi satu metode pengajaran yaitu metode pengajaran ceramah tanpa adanya variasi di dalamnya, kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan efisien pada hal ini dalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara maupun metode sehingga mampu memahaminya. Salah satu adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* agar kemampuan siswa dalam pembelajaran guling depan dapat meningkat.

Berawal dari melihat pentingnya sebuah pembelajaran jasmani bagi siswa sebagai dasar olahraga hendaknya perlu pembuktian secara ilmiah. Pembuktian secara ilmiah ini dapat melalui sebuah penelitian untuk dapat meningkatkan pembelajaran guling depan melalui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* di SMP Negeri 1 Telaga.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran guling depan perlu ditingkatkan, (b) Hasil belajar siswa kurang maksimal, (c) Perlu adanya penerapan model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam peningkatan guling depan, (d) Pembelajaran guling depan dalam senam lantai untuk kelas VII² SMP Negeri 1 Telaga dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*, belum diketahuinya tingkat keefektifannya

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, maka disini peneliti hanya membahas tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Hasil Belajar Guling Depan Senam Lantai Siswa Kelas VII² SMPN 1 Telaga”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Hasil Belajar Guling Depan Senam Lantai Siswa Kelas VII² SMPN 1 Telaga” ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Hasil Belajar Guling Depan Senam Lantai Siswa Kelas VII² SMPN 1 Telaga”..

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pembaca dan dapat mengembangkan ilmu tentang guling depan juga sebagai bahan analisis dan kajian pada cabang olahraga senam lantai.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa yang kurang mampu melakukan guling depan

2. Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru, dan sekolah, lanjut dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk dikembangkan tentang guling depan khususnya.
3. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini di jadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan pada peneliti selanjutnya.